

KINERJA GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN (PENJASORKES) SMP NEGERI PASCA SERTIFIKASI DI KABUPATEN SLEMAN

Oleh: Sridadi M.Pd , Ngatman M.Pd dkk

ABSTRAK

Kinerja guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (penjasorkes) yang baik merupakan salah satu bagian kebutuhan yang harus dipenuhi dalam rangka meningkatkan salah satu kualitas pendidikan jasmani di Indonesia. Penelitian ini bertujuan mengetahui kinerja guru penjasorkes SMP Negeri Di Kabupaten Sleman pasca sertifikasi setelah memperoleh tunjangan profesional melalui empat indikator, di antaranya: (1) kinerja dalam perencanaan pembelajaran penjasorkes, (2) kinerja dalam pelaksanaan pembelajaran penjasorkes, (3) kinerja dalam penilaian/evaluasi pembelajaran penjasorkes, dan (4) kinerja dalam pengembangan profesi guru penjasorkes.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dan kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Populasi dalam penelitian ini adalah Guru Penjasorkes SMP di Kabupaten Sleman berjumlah 20 orang. Teknik pengambilan sampel yang dipergunakan adalah *purposive sampling* dan *proporsional sampling*. Teknik pengambilan sampel *purposive* dipilih karena sampel penelitiannya adalah guru penjasorkes di Kabupaten Sleman yang sudah lulus program sertifikasi guru dan mendapatkan tunjangan profesi. Sedangkan teknik pengambilan sampel *proporsional* dipilih karena peneliti hanya akan mengambil 12,5 % dari guru penjasorkes SMP di tiap-tiap Kecamatan di Wilayah Kabupaten Sleman. Instrumen yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah: kuesioner, wawancara, dan telaah dokumen. Data penelitian dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase dan dikonversikan ke dalam skala kategori dari *Miles* dan *Huberman*.

Berdasarkan hasil analisis data kuantitatif dan kualitatif terhadap kinerja guru Penjasorkes SMP Negeri Se-Kabupaten Sleman setelah lulus sertifikasi guru dan mendapatkan tunjangan profesi guru berkategori **sedang**. Secara rinci hasil penelitian setiap faktor sebagai berikut: (a) kinerja guru penjasorkes dalam **perencanaan pembelajaran penjasorkes: sedang**, (b) kinerja guru penjasorkes dalam **pelaksanaan pembelajaran penjasorkes: sedang**, (c) kinerja guru penjasorkes dalam **penilaian/evaluasi pembelajaran penjasorkes: sedang**, (d) kinerja guru penjasorkes dalam pengembangan profesi guru penjasorkes = **sedang**. Hasil wawancara, kinerja sebagian besar guru penjasorkes yang sudah lulus sertifikasi sudah mendekati standar kinerja yang berlaku (kategori sedang). Hasil telaah dokumen, kualitas RPP yang disusun oleh guru penjasorkes masih belum optimal karena masih terdapat **20%** RPP penjasorkes berkualitas **kurang** dan **65 %** RPP penjasorkes berkualitas **sedang**. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kualitas kinerja guru Penjasorkes SMP Negeri Se-Kabupaten Sleman belum optimal

Kata Kunci: *kinerja guru, program sertifikasi guru*